



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PENUTUPAN LATIHAN SEARCH AND RESCUE (SAR) MALAYSIA-INDONESIA (MALINDO) KE-33 TAHUN 2008

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juni 2008
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Praja II
Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Sdr. Kepala Badan SAR Nasional;
- Sdr. Kepala Kantor SAR Kuching;
- Sdr. Wakil Gubernur Kalimantan Barat;
- Sdr. Rekan-rekan Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Saudara Sekda, para Asisten Sekda, Kepala Badan dan Kepala Dinas di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Peserta Latihan SAR Malindo, undangan dan hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera.

Mengawali sambutan ini, perkenankanlah saya mengajak hadirin semua untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menghadiri dan menyertai acara penutupan Latihan Search and Rescue (SAR) Malaysia-Indonesia (Malindo) ke-33 Tahun 2008 yang telah didahului dengan pelaksanaan Kaji ulang (*Wash-up*) Latihan SAR Malindo Tahun 2008 yang berlangsung dari tanggal 23 sampai dengan 26 Juni 2008 di Pontianak.

Hadirin yang berbahagia.

Dalam pelaksanaan Kaji Ulang (*Wash-up*) Latihan SAR Malindo tadi, telah banyak hal-hal teknis berkenaan dengan kegiatan latihan yang diungkapkan oleh masing-masing *SAR Mission Commander* (SMC) dari Indonesia maupun dari Malaysia, yang kemudian dilanjutkan dengan penekanan sekaligus evaluasi dari Pengawas dan Pengendali (Wasdal) kegiatan latihan dari kedua negara.

Kegiatan ini kiranya telah dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana bentuk dan pelaksanaan tugas operasi SAR yang akan dilaksanakan apabila sewaktu-waktu terjadi musibah, terutama di wilayah perbatasan kedua negara, walaupun bentuk latihan kali ini baru berupa gladi posko (*Command Post Exercise*) dan belum dihadapkan pada medan tugas sebenarnya.

Namun demikian, penyelenggaraan latihan ini tentunya sangat bermanfaat dalam mempersiapkan dan membangun potensi/unsur SAR, sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan SAR dan koordinasi operasi SAR terutama pada kawasan perbatasan/semipadan Indonesia-Malaysia.

Oleh karena itu, saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sangat menyambut baik atas penyelenggaraan Latihan SAR Malindo ini dan selaku Ketua Forum Koordinasi SAR Daerah (FKSD) Provinsi Kalimantan Barat, saya juga mengharapkan agar kegiatan latihan ini terus di-*follow up* guna membangun kemampuan SAR, agar dapat memberikan pelayanan SAR yang Lebih baik lagi kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Hadirin yang berbahagia.

Berbicara mengenai tugas operasi SAR tentunya sangat terkait erat dengan upaya penyelamatan jiwa manusia dengan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga penanganan lingkup tugas SAR ini harus bersifat lintas sektor, regional, nasional maupun internasional.

Untuk mengingatkan kita bersama mengenai betapa pentingnya tugas operasi SAR ini, kiranya dapat kita saksikan pada saat terjadinya musibah gempa bumi dan gelombang tsunami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) pada tanggal 26 Desember 2004 yang lalu, yang dampaknya dirasakan di beberapa negara Asia Tenggara, termasuk Malaysia.

Penanganan musibah di NAD tersebut tentunya tidaklah dapat dikatakan ringan mengingat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh pemerintah, baik dari aspek pendanaan, sarana dan prasarana yang tersedia serta minimnya petugas SAR yang dimiliki, sehingga pelibatan semua potensi/unsur SAR sangat diperlukan, apalagi dihadapkan pada kondisi wilayah yang cukup luas, medan yang berat dan wilayah pantai yang cukup panjang yang pada umumnya untuk mencapai daerah-daerah tersebut harus menggunakan transportasi udara dan laut atau jalur sungai sebagai sarana utama perhubungan.

Oleh karena itu, dalam konteks manajemen penanggulangan musibah atau bencana, baik musibah penerbangan, pelayaran maupun bentuk bencana lainnya, walaupun sangat jarang terjadi di daerah ini, hendaknya kondisi yang demikian itu jangan membuat kita menjadi lengah, karena musibah atau kecelakaan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja dengan besaran volume yang tidak dapat kita prediksi sebelumnya.

Hadirin yang berbahagia.

Dari apa yang telah saya ungkapkan tersebut di atas, kiranya pengalaman musibah bencana alam di beberapa daerah di Indonesia dapat kita ambil sebagai pelajaran berharga betapa pentingnya sistem deteksi dini terhadap bencana atau musibah yang mungkin saja dapat terjadi, sehingga kita dapat meminimalisir kerugian atau jumlah korbannya.

Pada tataran implementasinya, latihan SAR Malindo ini dapat dijadikan salah satu aspek penting untuk membangun kesiapan fungsi tersebut, yakni untuk mengingatkan sekaligus meningkatkan kewaspadaan kita semua terhadap musibah yang sangat mungkin terjadi baik yang disebabkan faktor alam maupun oleh faktor kelalaian manusia. Apalagi kedua negara sebagai anggota ICAO (*International Civil Aviation Organization*) dan IMO (*International Maritime Organization*) berkewajiban untuk memberikan pelayanan SAR dalam bentuk upaya-upaya pencarian dan pertolongan dalam suatu musibah, terutama yang terjadi dalam pelayaran maupun penerbangan, baik di wilayah Indonesia maupun Malaysia.

Harapan saya dari kegiatan latihan SAR Malindo ini, kiranya hal-hal yang sudah dibangun bersama antara kedua negara dan sudah berjalan dengan baik hendaknya terus dipelihara dan ditingkatkan oleh kedua Negara.

Hadirin yang saya hormati.

Bagi Pemerintah Indonesia khususnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, penyelenggaraan latihan SAR Malindo sesungguhnya dapat dijadikan stimulan untuk terus membangun pelayanan di bidang SAR secara intens dan berkesinambungan, sejalan dengan pembangunan nasional agar mampu merespon tuntutan dalam pelaksanaan tugas operasi SAR yang optimal. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar latihan SAR Malindo yang merupakan salah satu bentuk kerjasama Badan SAR Nasional dengan RSC Kuching dapat terus ditingkatkan sehingga dapat berkembang dengan baik di masa-masa yang akan datang.

Meningkatnya kerjasama dalam pelayanan SAR yang dilakukan oleh kedua negara, terutama oleh RSC Kuching dan Kantor SAR Pontianak sebagai lini terdepan, tentunya akan memberikan rasa aman pada pengguna dan penyedia jasa transportasi yang melintasi wilayah Kalimantan Barat dan Kuching, hal ini secara tidak langsung akan memberikan kontribusi positif dalam mendorong kegiatan roda perekonomian daerah, terutama pada sektor transportasi darat, laut maupun udara.

Perlu saya ingatkan pula bahwa di masa-masa yang akan datang, masyarakat akan semakin cerdas dan kritis terhadap jasa pelayanan SAR, sehingga unsur SAR perlu terus meningkatkan pengetahuan dan kesiapannya dalam melaksanakan tugas-tugas operasi SAR.

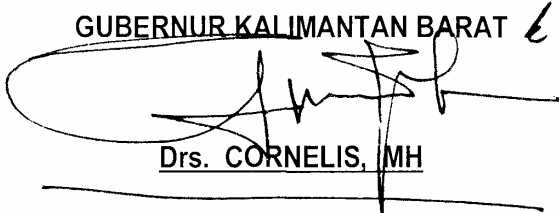
Hadirin yang berbahagia.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya menekankan kembali tentang pentingnya meningkatkan koordinasi unsur-unsur SAR Malaysia dan Indonesia secara simultan, sehingga bila sewaktu-waktu terjadi musibah akan mempermudah upaya pencarian dan penyelamatan sebagaimana yang telah disimulasikan dalam latihan SAR Malindo ini.

Saya yakin dan percaya bahwa seluruh peserta, baik unsur SAR dari Indonesia, terutama dari Kantor SAR Pontianak dan RSC Kuching Malaysia akan memanfaatkan latihan ini untuk meningkatkan kesiapan dalam pelaksanaan pelayanan SAR secara menyeluruh, terutama di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia.

Demikianlah beberapa arahan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga apa yang telah saya sampaikan ini sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan masukan, khususnya bagi peserta latihan SAR Malindo ini dan ditindaklanjuti di kemudian hari.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat pagi dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH